

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dapat disimpulkan berdasarkan hasil penelitian, bahwa:

1. Analgesik yang digunakan pada pasien kanker serviks rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2017 adalah Ketorolak sebesar 50,72%, Parasetamol sebesar 13,04%, Tramadol sebesar 10,14%, Asam Mefenamat sebesar 5,80%, Ketorolak-Asam Mefenamat sebesar 5,80%, Ketorolak-Parasetamol sebesar 4,35%, Parasetamol-Tramadol sebesar 2,90%, Metil prednisolon sebesar 2,90%, Ultracet[®] sebesar 1,45%, Ketorolak-Ultracet[®] sebesar 1,45%, dan Parasetamol-Kodein sebesar 1,45%.
2. Penggunaan analgesik berdasarkan *guideline* dari *WHO Three-Step Analgesic Ladder* pada pasien kanker serviks rawat inap di RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta pada tahun 2017 persentase kesesuaian sebesar 71% dan ketidaksesuaian penggunaan analgesik dengan *guideline* sebesar 29%.

B. Saran

1. RSUP Dr. Sardjito Yogyakarta
Perlu adanya peninjauan kembali terhadap terapi analgesik yang disesuaikan dengan tingkat nyeri pasien agar dapat meningkatkan efek terapi obat, serta penerapan penggunaan rekam medis secara elektronik sehingga data dapat terbaca dengan jelas dan meminimalisir terjadinya kesalahan sehingga dapat membantu dalam pengambilan keputusan klinik.

2. Penelitian Selanjutnya

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dengan metode prospektif yang disertai wawancara pasien dan dokter agar dapat melakukan monitoring efek samping obat selama pasien di rawat inap.